

Pengembangan Desain Buku Ajar Pembelajaran Mufrodat dengan Pendekatan Komunikatif Peserta Didik Kelas 10 Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Arafatur Raudhatunnisa ^{1*}, Mukmin ², Irmansyah ³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

* arafatur0311@gmail.com

Abstract

Kebutuhan buku ajar dalam dunia pendidikan sangatlah penting bagi para pendidik dan peserta didik. Selain itu, dalam pembelajaran Bahasa Arab, penguasaan mufrodat (kosakata Bahasa Arab) menjadi pondasi utama. Karena penguasaan mufrodat ini memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa, seperti keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Di Tingkat Madrasah Aliyah (MA), khususnya kelas 10, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menghafalkan kosa kata, tetapi harus mampu menggunakannya secara aktif dalam konteks komunikasi yang nyata. Hal tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Arab secara komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain sebuah buku ajar pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas 10 di Madrasah Aliyah. Pendekatan ini dipilih karena dapat mendorong peserta didik untuk menggunakan Bahasa Arab secara aktif dan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan enam tahapan dari Borg and Gall, *Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Produk, Revisi Produk, dan Uji Coba Produk*. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan nilai 90 % secara materi dan 92 % secara media. Sementara uji efektivitas pada penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang signifikan. Nilai awal peserta didik 73,40 % menjadi 89,55 %, setelah penggunaan buku ajar. Dengan demikian, buku ajar pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif ini dinilai sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Aliyah Negeri.

Keywords: *Pengembangan Buku Ajar, Pembelajaran Mufrodat, Pendekatan Komunikatif*

Pendahuluan

Metode pengajaran bahasa Arab kepada siswa melibatkan pengajaran yang baik dalam komponen bahasa maupun teknik berbicara dalam bahasa tersebut (Arsyad, 2019). Tidak mungkin menjalani proses pembelajaran bahasa Arab tanpa bantuan instruktur yang berkualitas, siswa yang siap untuk belajar, dan materi kursus (Asri, 2023). Penerapan metode pengajaran, penggunaan media, dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan saat memberikan materi kepada siswa untuk memastikan bahwa materi tersebut disampaikan dengan baik (Budi et al, 2020). Pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk berupa media, alat, materi dan sebuah strategi dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas atau laboratorium (Iman et al, 2021). Buku Ajar merupakan salah satu jenis media cetak yang

dapat dibuat sebagai alat pendidikan. Salah satu bahan referensi yang mungkin digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran (Utami, 2020). Buku ajar merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pembelajaran bahasa Arab (Agustien, 2022). Menurut ahli bahasa, mufrodat merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa setelah komponen membaca untuk memahami (Faqihudin et al, 2023).

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh guru, orang tua dan para pendidik untuk memberikan materi kepada anak didik, tentang cara mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Inayah et al, 2024). Mufrodat merupakan himpunan kata atau bagian dari suatu kata tertentu yang diketahui oleh seseorang (Ashari et al, 2023). Mufrodat seseorang diartikan sebagai himpunan dari semua kata yang dipahami oleh orang tersebut dan digunakan untuk menyusun beberapa kalimat baru (Hidayat et al, 2024). Dalam artian, jika ingin menguasai sebuah bahasa itu tidak cukup dengan hanya menghafalkan beberapa mufrodat saja (Faqihudin et al, 2023). Dan penguasaan bahasa merupakan syarat utama agar pintar berbahasa dan menjadi asas dalam pembelajaran bahasa, karena kualitas dan kuantitas mufrodat menjadi penilai dalam melihat kualitas seseorang (Yadgarovna, 2022).

Pendekatan komunikatif yaitu pendekatan dalam sebuah pembelajaran bahasa yang memberikan penekanan pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dalam keseharian. Pembelajaran bahasa yang bertujuan agar para siswa bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa target memiliki faktor-faktor penentu komunikasi yang perlu diperhatikan (Aisyah, 2018). Faktor-faktor ini meliputi siapa berbicara dengan siapa, tujuan, tempat, waktu, konteks kebudayaan dan suasana, jalur dan media, peristiwa berbahasa (Sa'diyah et al 2021). Dan pendekatan komunikatif juga dapat diartikan sebagai pendekatan yang memfokus pada pendekatan komunikasi yang praktis dan aktif (Aini, 2021). Pendekatan komunikatif ini lebih menekankan agar peserta didik mengembangkan strategi untuk menghubungkan struktur bahasa dengan fungsi komunikatifnya (Mariza et al, 2020). Pendekatan Komunikatif yaitu pendekatan yang memandang suatu bahasa sebagai hal yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dengan fungsi bahasa dan makna apa yang dapat disampaikan melalui bahasa tersebut (Islamiy et al, 2024).

Seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip belajar bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran mereka dan menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk pembelajaran (Inayah et al, 2024). Metode komunikatif memanfaatkan bahasa secara fungsional. Menurut perspektif fungsionalistik, bahasa lebih dari sekedar seperangkat aturan (Zamroni et al, 2023). Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan otonomi, akuntabilitas, dan kebebasan mental kepada siswa (Adib, 2024). Selain mendorong peniruan, seorang guru membantu siswa berpikir dan berbicara dalam bahasa Arab dengan keberanian dan keyakinan (Arsyad, 2019). Maka dari itu, pendekatan komunikatif ini menjadi pilihan bagi seorang guru dalam mengajarkan bahasa Arab sesuai dengan tingkatan pendidikan siswa, baik dari tingkat madrasah ibtida'iyah, madrasah tsanawiyah, maupun madrasah aliyah (Rohimajaya, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan sebelumnya, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara awal di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, peneliti menemukan tidak sedikit dari siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Kemudian ketika ditanya mengenai kaidah bahasa Arab (Sholikhah et al, 2020). Beberapa orang dari mereka yang cukup paham, dan sebagian lainnya kurang memahaminya, artinya mereka paham tentang teori bahasa Arab, tapi mereka tidak dapat menerapkan bahasa Arab tersebut kedalam sebuah percakapan (Nurlatipah et al, 2025). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menelusurinya lebih dalam (Siregar et al, 2024). Peneliti mendapatkan bahwa selama ini

pembelajaran bahasa Arab masih cukup pasif sehingga masih belum begitu maksimal dalam pemerolehan ilmu bahasa Arab dan begitu juga dengan komunikasinya (Avischena et al, 2025). Para siswa saat ini membutuhkan sebuah inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Salah satu inovasi yang ingin peneliti berikan kepada para siswa adalah buku ajar yang sesuai dengan pendekatan komunikatif (Koderi et al, 2020). Pengembangan buku ajar berbasis pendekatan komunikatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Arab yang tidak hanya secara qowaid saja, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab tersebut (Hamid et al, 2020)

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang terhadap buku ajar bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif, mengembangkan desain ajar bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, dan menganalisis validasi buku ajar bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif menurut penilaian para ahli. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan inovasi dan motivasi terbaru bagi peserta didik, karena banyak siswa yang merasa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran mufrodat. Novelty dalam penelitian ini membagikan informasi tentang buku yang dapat memberikan semangat baru terhadap peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui produk buku ajar bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa para peserta didik kelas 10 Madrasah Aliyah melalui pembelajaran mufrodat dalam Bahasa Arab (Mathoriyah et al, 2022). Produk ini merupakan penelitian yang menggunakan metode research and development (R&D) yang berupa sebuah buku ajar yang memberikan beberapa contoh kalimat dari beberapa mufrodat (Sobri, 2017). Serta memberikan contoh sebuah percakapan untuk membiasakan peserta didik dalam berkomunikasi (Utami et al, 2020). Mengembangkan buku ajar pembelajaran mufrodat menggunakan teori Borg and Gall yang terdiri dari enam tahapan yaitu: Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi produk, Revisi produk, dan Uji coba produk (Akmal, 2025). Teori ini digunakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Penelitian ini memberikan penjelasan menyeluruh mengenai setiap tahapan dalam proses pengembangan produk. Tahap pertama adalah mencari potensi dan masalah, yang dilakukan melalui observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang untuk mengidentifikasi kondisi madrasah serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi mufrodat. Pada tahap ini, peneliti memperhatikan kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, perkembangan peserta didik, serta kondisi dan kebutuhan madrasah yang menjadi dasar dalam pembuatan buku ajar mufrodat. Tahap kedua yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi guna menghasilkan buku ajar yang sesuai dengan kriteria pembelajaran yang baik.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta peserta didik. Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket kebutuhan siswa untuk mengetahui kebutuhan belajar mereka, memberikan pre-test untuk mengukur kemampuan awal, serta melaksanakan post-test dan angket kepuasan siswa setelah uji coba produk guna mengetahui efektivitas buku ajar yang dikembangkan. Tahap ketiga adalah desain produk, yang bertujuan untuk menghasilkan buku ajar pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif yang menarik dan mudah dipahami peserta didik. Dalam tahap ini, peneliti menentukan rancangan materi, strategi penyajian, dan tampilan produk. Desain awal buku ajar dibuat menggunakan aplikasi Canva agar memiliki

tampilan visual yang menarik serta memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran. Selanjutnya, tahap keempat yaitu validasi produk, dilakukan untuk menilai kelayakan buku ajar yang telah dirancang. Validator memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki kekurangan produk agar sesuai dengan kriteria pembelajaran yang baik. Setelah itu, tahap kelima yaitu revisi produk dilakukan dengan memperbaiki kesalahan dan kekurangan berdasarkan masukan dari para validator. Produk yang telah direvisi kemudian dinyatakan layak untuk diuji coba di lapangan.

Tahap terakhir adalah uji coba produk, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan keterterapan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran di madrasah. Peneliti melibatkan guru Bahasa Arab sebagai praktisi untuk menggunakan buku ajar berbasis pendekatan komunikatif ini dalam proses pembelajaran, dimana Pendekatan komunikatif merupakan suatu pendekatan yang menitikberatkan pada kemampuan komunikatif siswa, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Ciri-ciri pendekatan komunikatif ditinjau dari segi siswa, peran guru, perangkat pembelajaran, dan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik kelas X yang berjumlah 27 orang sebagai subjek penelitian. Uji coba ini dimaksudkan agar buku ajar yang dikembangkan benar-benar dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa, maupun pihak lain dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mufrodat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi kelas, angket kebutuhan siswa, angket kepuasan siswa, pre-test, post-test, dan lembar validasi.

Hasil

Potensi dan Masalah

Bertujuan untuk menemukan dan mengatasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi dikelas, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang merasa bosan dan mengantuk, serta tidak memperhatikan guru dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan Adapun ketika ada pertanyaan, tidak banyak siswa yang bersemangat untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya penjelasan guru kepada para siswa mengenai kosa kata yang telah disampaikan. Peneliti juga menemukan beberapa masalah yaitu pembelajaran hanya menggunakan metode menghafal kosa kata, buku ajar yang kurang menarik dan efektif selama proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran hanya menerjemahkan dan menghafalkan kosa kata yang diberikan, serta buku yang digunakan hanya terdapat kosa kata tanpa adanya contoh kalimat dari kosa kata tersebut, sehingga para siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pengumpulan Data

Tahap ini, peneliti memberikan angket kebutuhan siswa terhadap pembelajaran mufrodat untuk melihat berapa persen kepuasan para siswa terhadap pengembangan buku ajar yang menarik. Tabel 1 hasil angket kebutuhan siswa:

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan Siswa

Pertanyaan	SS	S	MS	TS	STS	Presentase
Saya merasa pembelajaran mufrodat di sekolah sangat mudah dipahami	6	15	6	0	0	80 %
Saya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dari awal pembelajaran mufrodat	5	16	6	0	0	79,25 %
Saya semangat belajar memahami pembelajaran mufrodat karena guru memberikan motivasi tentang materi	10	8	9	0	0	80,74 %
Saya memahami pembelajaran mufrodat yang dikembangkan	14	13	0	0	0	90,37 %
Saya merasa meningkatnya motivasi belajar saya dengan adanya buku ajar pembelajaran mufrodat ini	6	14	7	0	0	89,62 %

Pertanyaan	SS	S	MS	TS	STS	Presentase
Saya merasa lebih tertarik untuk belajar mufrodat berbasis pendekatan komunikatif	10	12	5	0	0	83,70 %
Saya merasa percaya diri ketika diminta untuk mengucapkan beberapa mufrodat setelah dijelaskan oleh guru melalui metode pendekatan komunikatif	4	11	8	4	0	71,11 %
Saya memahami dan bisa memberikan contoh kalimat dari mufrodat yang disampaikan	5	9	12	1	0	73,33 %
saya senang belajar mufrodat karena di dalam buku ajar tersebut terdapat banyak contoh dan beberapa latihan	17	5	4	1	0	88.14 %
Saya merasa puas dengan pembelajaran mufrodat yang telah diajarkan	16	6	5	0	0	88,14 %
Rata-rata						82,44 %

Berdasarkan hasil angket kepuasan siswa di atas memperoleh nilai rata-rata 82,44% yang berkategori sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pengembangan buku ajar untuk pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif sangat memuaskan, maka buku ajar ini layak dan mampu membantu guru dalam proses pembelajaran mufrodat.

Desain Produk

Tahap melakukan analisis kebutuhan siswa, selanjutnya menyusun desain produk yang telah dikembangkan dari buku Al-Mu'jamul Yaumiyy. Produk yang dihasilkan yaitu buku ajar pembelajaran mufrodat yang dikembangkan berbasis pendekatan komunikatif. Pada proses ini, peneliti menggunakan aplikasi canva, yang tersusun dari cover, judul per bab, mufrodat-mufrodat isim beserta contohnya, mufrodat-mufrodat fiil beserta contohnya, muhadatsah, dan tamrinat.



Gambar 1. Media Pembelajaran

Validasi Produk

Validasi akan dilakukan oleh dua validator yaitu: validator ahli media dan validator ahli materi untuk menentukan kelayakan buku ajar pembelajaran mufrodat.

Tabel 2. Tabel Penilaian validasi ahli materi

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Materi mudah dipahami	Baik	4
2.	Kebenaran isi materi yang disajikan	Sangat Baik	5
3.	Kejelasan uraian materi	Baik	4
4.	Kesesuaian materi dengan kondisi peserta didik	Sangat Baik	5
5.	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi	Baik	4
6.	Kesesuaian latihan dengan materi	Sangat Baik	5
7.	Variasi bentuk soal	Baik	4
8.	Konsistensi Bahasa dalam penyajian materi	Sangat Baik	5
9.	Penyajian materi dengan ringkas	Baik	4
10.	Penggunaan Bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	Sangat Baik	5

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, dapat diketahui bahwa buku ajar yang dikembangkan memperoleh nilai total sebesar 90% dan dikategorikan sebagai **sangat valid**. Penilaian ini mencakup sepuluh aspek penting terkait kualitas materi, mulai dari kemudahan pemahaman, kebenaran isi, kejelasan uraian, hingga kesesuaian materi dengan kondisi peserta didik. Mayoritas aspek memperoleh skor *baik* hingga *sangat baik*, yang menunjukkan bahwa materi telah disusun dengan mempertimbangkan akurasi konsep, keterpahaman siswa, serta kualitas penyajian.

Aspek yang memperoleh kategori *sangat baik* antara lain kebenaran isi materi, kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian latihan dengan materi, konsistensi bahasa, dan penggunaan bahasa yang tepat dalam penyampaian materi. Hal ini menunjukkan bahwa konten materi tidak hanya akurat secara substansi, tetapi juga telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta disampaikan dengan bahasa yang konsisten dan komunikatif. Sementara itu, aspek-aspek seperti kejelasan uraian, variasi bentuk soal, dan penyajian materi yang ringkas memperoleh kategori *baik*, yang menandakan bahwa penyajian informasi telah cukup jelas dan terstruktur, meskipun masih dapat disempurnakan untuk mencapai kualitas optimal. Secara keseluruhan, hasil validasi ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas yang baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan tingkat kelayakan 90%, produk ini dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran, baik sebagai sumber belajar utama maupun sebagai pendukung untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Tabel 3. Tabel Penilaian validasi ahli materi

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Desain tampilan media ajar	Baik	4
2.	Pemilihan warna media dan tulisan	Sangat Baik	5
3.	Kejelasan soal	Baik	4
4.	Ukuran huruf sesuai	Sangat Baik	5
5.	Tata letak	Baik	4
6.	Jenis tulisan yang digunakan jelas dan sesuai	Sangat Baik	5
7.	Tingkat keterbacaan dan pemahaman	Sangat Baik	5
8.	Kemudahan penggunaan	Sangat Baik	5
9.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	Baik	4
10.	Efisien teks	Sangat Baik	5

Berdasarkan hasil validasi produk dari ahli media mendapatkan nilai 92 % dan hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut layak untuk dipakai oleh peserta didik kelas 10 Madrasah Aliyah. Karena buku yang dikembangkan terbukti sangat valid.

Revisi Produk

Berdasarkan para dosen ahli materi dan ahli media memvalidasi produk, mereka memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan produk agar lebih efisien dan ideal, agar lebih mudah dipahami oleh guru dan siswa. Revisi Materi Produk, Ahli materi memberikan koreksi terhadap produk, kebanyakan berhubungan dengan penambahan mufrodad dan fi'il beserta contohnya agar lebih mudah dimengerti oleh siswa, membuat sebuah percakapan dan memasukkan beberapa mufrodad kedalamnya, serta memberikan contoh soal untuk mengasah kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran mufrodad. Revisi Media Produk, Ahli media memberikan koreksi terhadap produk terkait cover yang kurang menarik, peletakkan judul cover yang kurang tepat, dan warna yang kurang jelas. Untuk keseluruhannya sudah dinilai sudah baik dan layak digunakan oleh para siswa.

Uji Coba Produk

Berdasarkan tahap melakukan uji validasi produk oleh ahli materi dan ahli media melalui kritik dan saran, maka produk layak untuk digunakan. Peneliti melakukan uji coba produk, kemudian diakhir pertemuan siswa diberikan lembaran angket kepuasan dan lembar post test.

Sehingga peneliti mendapatkan hasil data respon kepuasan siswa terhadap penerapan pendekatan komunikatif pada pembelajaran mufrodat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufrodat. Peserta didik terlihat kurang bersemangat, mudah bosan, dan tidak fokus selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti metode hafalan dan penerjemahan tanpa adanya konteks komunikasi yang jelas. Selain itu, buku ajar yang digunakan sebelumnya kurang menarik karena hanya berisi daftar kosakata tanpa contoh kalimat maupun aktivitas yang memfasilitasi penerapan bahasa secara komunikatif. Kondisi tersebut menghambat kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan mufrodat secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Upaya pengembangan buku ajar berbasis pendekatan komunikatif bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui tahap analisis kebutuhan, peneliti memperoleh gambaran bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Berdasarkan hasil angket kepuasan siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,44% yang tergolong dalam kategori sangat valid.

Temuan ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami karena buku ajar menyajikan contoh kalimat, latihan interaktif, serta materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa berfokus pada kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi nyata, bukan sekadar menghafal kosakata dan struktur kalimat (Maulidi et al, 2023). Selanjutnya, hasil validasi produk menunjukkan bahwa buku ajar ini memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi maupun tampilan. Validator ahli materi memberikan nilai sebesar 90%, sedangkan validator ahli media memberikan nilai 92%, keduanya termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini mengindikasikan bahwa buku ajar pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif telah sesuai dengan prinsip pengembangan bahan ajar yang baik, yaitu relevan, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Prastowo, 2014). Penambahan unsur visual yang menarik melalui aplikasi Canva turut meningkatkan kualitas estetika dan keterbacaan buku ajar sehingga dapat menarik perhatian siswa selama proses belajar.

Revisi produk dilakukan berdasarkan saran dari validator agar buku ajar menjadi lebih komprehensif dan efektif. Ahli materi menyarankan penambahan mufrodat beserta contoh kalimat dan percakapan sederhana agar siswa lebih mudah memahami konteks penggunaan kata. Sementara itu, ahli media memberikan masukan terkait peningkatan aspek desain seperti pemilihan warna, tata letak, dan penempatan judul agar tampilan lebih menarik. Perbaikan tersebut membuat buku ajar semakin sesuai dengan prinsip komunikasi visual yang efektif dan mendukung pemahaman siswa. Tahap uji coba produk, penerapan buku ajar berbasis pendekatan komunikatif menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menghafal kosakata tetapi juga mampu menggunakannya dalam percakapan sederhana. Guru juga merasa terbantu karena buku ajar ini memberikan variasi aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti latihan dialog (muhadatsah) dan latihan soal (tamrinat) yang memperkuat pemahaman mufrodat. Temuan ini

memperkuat pandangan bahwa pendekatan komunikatif menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menggunakan bahasa secara bermakna, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan kontekstual (Asri, 2023).

Proses berlanjut dengan Pengembangan produk dan validasi instrumen validasi produk. Pengembangan produk disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan dan dengan mengacu beberapa teori tentang pengembangan buku ajar dan teori integrasi pendidikan karakter pendekatan komunikatif. berdasarkan Validasi instrumen validasi produk dilakukan untuk mengabsahkan setiap instrumen agar menguku apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil validasi instrumen validasi produk, peneliti harus mengubah redaksional yang digunakan, mengeliminasi butir yang redudansi, serta menegaskan lagi apa yang dimaksud dengan kelayakan produk. Pengembangan buku ajar yang dikembangkan berupa empat aspek, yaitu aspek kompetensi, aspek materi, aspek tugas, dan aspek penilaian. Keempat aspek ini dikembangkan mengacu pada Kurikulum 2013 revisi 2017 dan mengintegrasikan pendidikan karakter di dalam setiap aspek dan berdasarkan pendekatan komunikatif. Nilai dalam pendidikan karakter yang ditonjolkan dalam buku ajar (memanusiakan ini adalah manusia) humanitas dan cinta lingkungan. Hal ini terimplementasi dari rumusan tujuan dalam RPP yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan buku ajar ini, materi teks yang dipilih, tugas-tugas yang diberikan diminta untuk selalu merefleksikan nilai yang diperoleh, penilaian dengan tiga aspek (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), aksi melakukan sesuatu sesuai nilai yang dipelajari dan diperoleh, dan adanya permainan bola musik.

Pemilihan materi dalam buku ajar adalah berupa teks autentik (dapat dipercaya, asli) yang mengandung nilai-nilai tertentu, terutama nilai cinta lingkungan dan humanitas. Tugas-tugas yang dikembangkan dalam buku ajar ini adalah tugas yang mencakup ketiga aspek (aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan). ketiga aspek ini direalisasikan atau diwujudkannyatakan dalam bentuk kalimat tanya dan atau kalimat perintah. Adapun pengembangan penilaian dalam buku ajar ini adalah pencantuman tabel berisi ketiga aspek yang dinilai (aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan) yang diletakkan secara susun bawah dalam tabel yang berbeda untuk setiap aspek. Pada setiap aspek masih diuraikan dalam beberapa subaspek yang dinilai disertai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan esensi atau prioritas penilaian.

Buku ajar ini juga dikembangkan kolom refleksi pada setiap akhir penilaian. Tidak hanya refleksi yang tercantum setelah kolom penilaian, tetapi juga terdapat kolom aksi. Dalam refleksi disajikan tuntunan isian singkat berkenaan dengan aspek sikap, aspek kognitif, dan aspek keterampilan. Secara keseluruhan, pengembangan buku ajar pembelajaran mufrodat berbasis pendekatan komunikatif ini telah memenuhi kriteria kevalidan dan kelayakan, serta terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Buku ajar ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai media yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan buku ajar ini direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas pada pembelajaran Bahasa Arab, terutama pada aspek mufrodat, agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada komunikasi nyata.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar pembelajaran mufrodat, merupakan buku ajar pembelajaran yang efektif dan menarik berbasis pendekatan komunikatif, berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran mufrodat Bahasa Arab di asrama dan madrasah.

Buku ajar ini telah divalidasi oleh validator dan telah diuji secara praktis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang menggunakan tahapan dari Borg and Gall, Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Produk, Revisi Produk, dan Uji Coba Produk. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut ini: buku ajar pembelajaran mufrodat memiliki Tingkat validitas yang sangat baik, dengan penilaian dari ahli materi sebesar 90 % dan dari ahli media sebesar 92 %. Buku ajar ini dinilai sangat praktis oleh para guru dan peserta didik, dengan Tingkat penilaian kepuasan peserta didik sebesar 82,44 %. Penggunaan buku ajar pembelajaran mufrodat secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sebagaimana yang telah dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata post-test dibandingkan nilai pre-test. Respon peserta didik pada buku ajar ini sangat positif, karena dinilai sangat menarik, efektif, dan inovatif serta dapat dengan mudah dipahami dibandingkan buku ajar sebelumnya. Pemberian contoh kalimat pada setiap mufrodat menjadikannya lebih mudah dimengerti oleh peserta didik dalam memahami mufrodat dalam keseharian mereka.

Implikasi dari penelitian terlihat dari adanya buku ajar pembelajaran mufrodat yang dapat menjadi bahan ajar pembelajaran yang menarik dan inovatif, yang cocok untuk pengajar Bahasa Arab di Tingkat MAN, Khususnya madrasah yang memiliki sistem asrama. Terdapat beberapa aspek yang dapat dieksplorasi untuk memperdalam pemahaman mengenai penggunaan buku ajar pembelajaran mufrodat pada pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan asrama. Penelitian pengembangan ini masih banyak kekurangan yang dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk melanjutkan penelitian ini. Kekurangan penelitian ini adalah dalam tahap pengembangan Borg and Gall yang belum sepenuhnya dilakukan dalam sepuluh tahap. Selain itu, masih ada peluang peneliti lain untuk melakukan revisi terhadap buku ajar yang telah dikembangkan, membuat buku elektronik yang menarik, dan membuat gambar sendiri untuk semua gambar yang digunakan dalam buku ajar. Penelitian lanjutan dapat berfokus pada analisis jangka panjang mengenai dampak penggunaan buku ajar pembelajaran mufrodat terhadap peningkatan keterampilan Bahasa Arab secara keseluruhan, termasuk kemampuan peserta didik dalam menulis, mendengarkan, membaca dan berbicara.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Adib, L. K. (2024). Upaya mengatasi kesenjangan pendekatan komunikatif menuju pembelajaran bahasa yang efektif murid kelas 3 MI Miftahush Shibyan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 11-16. <https://doi.org/10.37630/jpb.v14i1.1579>
- Aini, D. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Islami Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 234-244.
- Aisyah, S. (2018). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Smk. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 7(1), 51-64. <https://doi.org/10.51226/assalam.v7i1.102>
- Akmal, M. (2025). *Pengembangan scrapbook digital sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-metode pembelajaran bahasa Arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 13-30.

- Ashari, S., Rahim, A. R., & Syakur, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Tanya Melalui Pendekatan Komunikatif pada Siswa Kelas V SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 307-323.
- Asri. (2023). Analisis Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas V UPT SPF SD Inpres Lae-lae 1 Kota Makasar. Skripsi (S1, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra-PGSD, Universitas Bosowa Makassar).
- Avischena, F. R., & Anwar, N. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Domino Mufrodad untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Tingkat Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10340-10346. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9151>
- Budi, D. S., Aisa, A., & Rahmawati, R. D. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Gambar Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 3(2), 370-383. <https://doi.org/10.32764/al-lahjah.v3i2.2483>
- Faqihudin, D., & Akhiryani, A. (2023). Peran Halaqah Arabiyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2020 Universitas Islam Negerin Datokarama Palu. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 24-37. <https://doi.org/10.24239/albariq.v4i1.42>
- Hamid, M. A., & Fatimah, S. (2020). Pengembangan materi percakapan bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif-interaktif bagi mahasiswa. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3(1), 46-63.
- Hidayat, S., Rahman, A., Fikri, A. I., Mustofa, S., Abdullah, M. Y., & Setiadi, F. M. (2024). The Relationship between Arabic Language Proficiency and Level of Politeness in Indonesian Islamic Boarding Schools. *Athla: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 5(2), 101-115. <https://doi.org/10.22515/athla.v5i2.10179>
- Iman, M. Z., Yaumi, M., & Baso, Y. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning. *Shaut al Arabiyyah*, 9(1), 11-22.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2024). Pembelajaran Bahasa Yang Komunikatif: Pendekatan Efektif Communicative Language Teaching (CLT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(8), 382-393.
- Islamiy, F. T., & Fahyuni, E. F. (2024). Development of Arabic Teaching Modules Based on Constructivism with a Communicative Approach: Pengembangan Modul Ajar Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme dengan Pendekatan Komunikatif. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 279-295. <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0102-05>
- Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, A. B. (2020). Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodad Siswa MTs. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(2 November), 265-278. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>
- Mariza, M., & Mardiah, M. (2020). Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(2), 126-138. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.130>

- Mathoriyah, L., Aisa, A., & Nabilla, B. R. (2022). Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 5(2), 612-621. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v5i2.3012>
- Maulidi, M., & Aisa, A. (2023). Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif Gramatikal Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 6(2), 680-687. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.2948>
- Nurlatipah, L., Rohendi, R., Luthfi, T., & Anwar, R. H. K. (2025). Pelatihan Bahasa Arab: Mufrodat Al-'Adad 1-10 dengan Metode Pembelajaran Interaktif pada Anak-Anak di Majelis Darul Anwar Kampung Sukajaga Cihanjawa Purwakarta. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 3(2), 27-36. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i2.1253>
- Rohimajaya, N. A. (2017). Analisis Pendekatan Komunikatif Dalam Teks Bahasa Inggris. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 119-127. <https://doi.org/10.30653/003.201732.108>
- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51-69.
- Sholikhah, H. A., Astuti, M., & Handayani, T. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan struktural bahasa pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 171-183.
- Siregar, T., & Alkhairi, A. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Berbasis Android di MIN 3 Bantul Yogyakarta. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2(3), 223-230. <https://doi.org/10.14421/mahira.2024.23.05>
- Sobri, S. (2017). Menulis Ilmiah Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Komunikatif. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 196-207. <https://doi.org/10.30653/003.201732.114>
- Utami, D. A., & Rahmawati, L. E. (2020). Pengembangan Bahan ajar berbasis modul interaktif bagi pemelejar BIPA tingkat A1. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2).
- Utami, R. L. (2020). Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 64-74.
- Yadgarovna, N. D. (2022). Communicative Approach to Teaching a Foreign Language. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 18. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v18i0.1209>
- Zamroni, M., Muttaqien, N., & Octavianto, R. (2023). Pendekatan Komunikatif Dengan Teknik Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 7(1), 109-116.